

LAMPIRAN 2

**PEDOMAN TAMBAHAN
PENYELESAIAN TUGAS AKHIR DAN TESIS PROGRAM MAGISTER
DALAM KONDISI KHUSUS PEMBATAAN SOSIAL AKIBAT PANDEMI COVID-19
TAHUN 2020**



POLITEKNIK STTT BANDUNG

2020

1. PENDAHULUAN

Pedoman tambahan ini disusun untuk dijadikan panduan tambahan dalam proses penyelesaian tugas akhir mahasiswa Magister Terapan Rekayasa Tekstil dan Apparel Politeknik STTT Bandung, di tengah pandemi Covid-19 yang melanda wilayah Indonesia sejak bulan Februari 2020 hingga waktu yang belum dapat ditentukan.

Dengan memperhatikan perkembangan kondisi yang ada, manajemen Politeknik STTT mengeluarkan beberapa kebijakan khusus melalui Surat Edaran Direktur Politeknik STTT Nomor 320/BPSDMI-STTT/IV/2020 tentang Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Magister Politeknik STTT Bandung Dalam Masa Pandemi Covid-19.

Langkah penyesuaian diambil dengan tujuan agar dampak dari adanya kondisi darurat ini tidak terlalu mempengaruhi masa studi apalagi merugikan mahasiswa, dengan tidak mengurangi makna substansial dari proses kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa pada pendidikan vokasi (terapan), serta tetap mengacu pada kaidah-kaidah normatif dan etika ilmiah serta akademik yang menjadi salah satu tujuan dalam proses pendidikan mahasiswa Politeknik STTT Bandung.

Secara prinsip, mahasiswa dapat melanjutkan kegiatan eksperimen di laboratorium, namun perlu menunggu hingga kondisi telah ditetapkan betul-betul pulih dan aman, demi memprioritaskan kesehatan dan keselamatan semua pihak. Namun demikian, perlu diantisipasi adanya kepadatan kegiatan di laboratorium pada masa pemulihan atau kesiapan pabrik yang berubah, sehingga dengan kriteria tertentu, langkah penyesuaian dapat diambil oleh mahasiswa, dengan kesepakatan dan persetujuan dosen pembimbing. Penyesuaian tersebut didasarkan pada perkembangan kemajuan pekerjaan yang telah dilakukan dengan pengelompokan sebagai berikut :

1. Tugas akhir berbasis eksperimen

Apabila pekerjaan eksperimen sesuai dengan yang diajukan dalam proposal telah mencapai kemajuan di atas 75%, maka dosen pembimbing dapat mempertimbangkan bahwa eksperimen dianggap telah selesai, dan mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan penulisan tugas akhirnya hingga siap untuk disidangkan. Penilaian ketercapaian kemajuan tugas akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan disetujui ketua program studi.

2. Menyusun tugas akhir kombinasi

Apabila kegiatan eksperimen berdasarkan rencana yang diajukan dalam proposal baru mencapai kemajuan antara 50-75%, maka mahasiswa dan dosen pembimbing dapat memilih antara menyelesaikan eksperimen secara utuh (dengan catatan harus menunggu hingga waktu aman yang ditetapkan oleh pemerintah), atau mengganti bagian yang tertinggal dengan data-data dari hasil studi literatur. Penentuan ini harus dengan pertimbangan penuh serta persetujuan pembimbing. Sebagai catatan, pembimbing perlu mempertimbangkan dengan seksama kemampuan literasi mahasiswa bimbingannya dan kemungkinan ketersediaan literatur yang mencukupi.

3. Tugas akhir berbasis studi literatur

Apabila kegiatan eksperimen belum dilakukan, atau baru dilakukan dengan tingkat kemajuan di bawah 50%, maka mahasiswa dan dosen pembimbing dapat mendiskusikan kemungkinan bermigrasi pada alternatif pilihan untuk menyusun tugas akhir berbasis studi literatur. Pilihan ini dapat diambil dengan syarat bahwa mahasiswa memiliki kemampuan literasi yang baik (dengan tuntutan lebih tinggi daripada kategori 2), tulisan yang dihasilkan memenuhi kriteria-kriteria sebagaimana akan dijelaskan pada tata cara penulisan dalam pedoman tambahan ini, serta mendapat persetujuan penuh dari dosen pembimbing. Dalam hal ini, dosen pembimbing dapat melakukan diskusi/evaluasi/asesmen awal terhadap mahasiswa sebelum mengambil pilihan pada kategori ketiga ini. Mengingat tuntutan kemampuan mahasiswa yang cukup tinggi dalam memilih kategori ini, maka IPK minimal 2,9 harus dapat dipenuhi, kecuali ada pertimbangan lain dari dosen pembimbing dengan memperhatikan kemampuan literasi mahasiswa serta aspek pengenalan dosen pembimbing terhadap potensi mahasiswanya.

Penentuan opsi mengenai penyelesaian penelitian dan penulisan tugas akhir akan diidentifikasi melalui formulir yang akan didistribusikan oleh masing-masing jurusan atau program studi. Formulir yang dikembalikan ke jurusan harus telah mendapat persetujuan dosen pembimbing.

2. FORMAT PENULISAN

Format umum seperti ukuran kertas, margin, huruf, penomoran, dan lain-lain, tetap mengikuti pedoman regular terbaru yang telah diterbitkan.

2.1 TUGAS AKHIR BERBASIS EKSPERIMEN

Untuk penulisan tugas akhir berbasis eksperimen, tidak ada perubahan signifikan, baik dalam hal konten maupun format. Namun, kekurangan yang masih tersisa (bila ada) perlu dinyatakan dan dijelaskan pada bab yang relevan mengenai pelaksanaan percobaan dan selanjutnya didiskusikan secara mendalam berdasarkan pada hasil-hasil empiris dan teoritis dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan pada bab hasil dan diskusi.

2.2 TUGAS AKHIR KOMBINASI

Dengan opsi tugas akhir kombinasi, diasumsikan bahwa mahasiswa telah memiliki sebagian data percobaan yang akan tetap digunakan, namun tidak memungkinkan untuk melanjutkan pekerjaan sisanya, sehingga akan digantikan dengan data-data pelengkap yang diperoleh dari survei literatur.

Untuk kategori ini, tugas akhir disusun seperti tugas akhir berbasis eksperimen, namun mengandung cukup banyak data sekunder (berasal dari survei literatur). Hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam penulisan tugas akhir kombinasi diantaranya:

- Pada bab tentang percobaan (biasanya terdiri dari pelaksanaan percobaan dan data hasil-hasilnya), penulis harus dengan tegas menyatakan dan membedakan antara data primer (berdasarkan eksperimen yang dilakukan sendiri) dan sekunder (diambil dari survei literatur).
- Setiap data sekunder harus dicantumkan dengan teknik pengutipan yang tepat (d disesuaikan dengan teknik sitasi pada pedoman regular).
- Lebih disarankan apabila data sekunder diperoleh dari minimal 5 sumber literatur berbeda yang memiliki data relevan dan saling terkait dengan topik yang sedang dibahas.
- Sumber data sekunder yang digunakan paling lama berusia 10 tahun. Jika menggunakan skripsi atau tesis sebagai sumber data sekunder harus disertai dengan minimal 1 sumber referensi lainnya dari referensi primer (jurnal artikel yang berusia tidak lebih dari 10 tahun).

2.3 TUGAS AKHIR BERBASIS STUDI LITERATUR

Sesuai dengan sifat pendidikan vokasi (terapan), tugas akhir berbasis studi literatur harus disusun **berdasarkan studi kasus**. Topik studi kasus harus dapat dijelaskan secara tepat dengan mengikuti langkah-langkah metode ilmiah sebagaimana dilakukan dalam penyusunan proposal penelitian eksperimental.

2.3.1 Kriteria dan Langkah Awal

Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan dan dilakukan sebelum membuat karya tulis tugas akhir berbasis studi literatur:

- Menentukan topik dan judul studi kasus
- Merumuskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kerangka pemikiran hingga hipotesa.
- Melakukan survei literatur dengan topik yang relevan.
- Menggunakan minimal **50** sumber referensi. Referensi yang digunakan dalam penulisan dapat berupa sumber referensi primer, sekunder, maupun tersier.
 - o Sumber referensi primer berasal dari artikel-artikel jurnal dengan masa publikasi paling lama 15 tahun
 - o Sumber referensi sekunder berasal dari buku-buku teks dan/atau referensi-referensi jurnal dengan masa publikasi di atas 15 tahun. Penggunaan referensi sekunder tidak boleh lebih dari 30% total referensi
 - o Sumber referensi tersier dapat berasal dari skripsi, sumber-sumber bacaan di internet, atau catatan-catatan hasil penelitian yang tidak dipublikasikan. Penggunaan referensi tersier tidak boleh lebih dari 15% total referensi.
- Memperhatikan teknik pengutipan yang sesuai dengan kaidah ilmiah, seperti teknik parafrase dan sitasi sesuai dengan model yang ditentukan (lihat pada bagian Lampiran) untuk menghindari resiko plagiarisme.

2.3.1 Susunan Penulisan

1. Halaman judul disusun sama persis dengan yang dijelaskan pada Pedoman Penulisan Tesis, namun di bawah judul ditambahkan pernyataan: “KARYA TULIS ILMIAH BERBASIS STUDI LITERATUR”.
2. Halaman kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, serta lembar pengesahan disusun sesuai dengan yang dijelaskan pada Pedoman Penulisan Tesis. Pada bagian KATA PENGANTAR perlu ditambahkan pula pernyataan bahwa tugas akhir berbentuk karya tulis ilmiah berbasis studi literatur.
3. Struktur karya tulis:

Abstrak

Menjelaskan ringkasan karya tulis mengandung informasi tentang latar belakang pemilihan topik, tujuan, intisari kajian literatur, dan kesimpulan.

Bab 1 – Pendahuluan

1.1 Latar belakang

1.2 Tujuan

1.3 Rumusan Masalah

1.4 Kerangka Pemikiran / Pendekatan Teoritis dan Empiris yang Relevan

1.5 Hipotesa

Bab 2 – Studi Literatur

2.1 Tinjauan Umum

Tinjauan teoritis mencakup definisi-definisi, dasar-dasar teori yang relevan dengan topik atau judul yang dikaji, serta hal-hal umum lainnya yang terkait.

2.2 Tinjauan Khusus Studi Kasus

Bagian ini berisi uraian hasil-hasil penelitian sebelumnya yang mencakup detail mengenai topik yang sedang dikaji dan bukan sekedar kompilasi dari berbagai sumber referensi, akan tetapi juga memperlihatkan *state-of-the-art*. Uraian mencakup aspek-aspek teknis mulai dari teknik-teknik percobaan, pemodelan (bila relevan), desain, standar-standar yang digunakan, teknik-teknik pengujian, dan aspek-aspek lainnya, sesuai dengan karakter keilmuan dan aspek praktis di bidang dan jurusan masing-masing.

Bab 3 – Diskusi

Pada bagian ini diuraikan analisa dan diskusi komprehensif, yang mengaitkan antara hipotesis berkaitan dengan studi kasus yang ditentukan dengan hasil kajian literatur yang diuraikan pada Bab 2. Diskusi dapat memasukkan analisa obyektif dari sudut pandang penulis sendiri berlandaskan data-data dan sumber-sumber referensi secara obyektif dan akan menjadi ukuran penilaian yang substansial tentang karya ilmiah.

Bab 4 – Kesimpulan dan Saran

Bagian ini berisi simpulan dari hasil kajian dengan mengacu kepada hipotesis yang telah ditetapkan dan pandangan penulis mengenai prospek penelitian di bidang tersebut di masa yang akan datang, berdasarkan diskusi komprehensif pada bab sebelumnya.

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka disusun dengan mengikuti pedoman regular yang sudah ada.

Mahasiswa dapat secara konsisten mengikuti cara penulisan referensi yg sudah ditetapkan atau menggunakan software seperti Zotero atau Mendeley dengan *style* ACS.

Contoh sitasi dalam teks dan penulisan referensi menurut style ACS :

1

1–4

1,3,5–13

Daftar Pustaka

- (1) Campbell, J. L.; Pedersen, O. K. The Varieties of Capitalism and Hybrid Success. *Comp. Polit. Stud.* 2007, 40 (3), 307–332.
- (2) Mares, I. Firms and the Welfare State: When, Why, and How Does Social Policy Matter to Employers? In *Varieties of capitalism. The institutional foundations of comparative advantage*; Hall, P. A., Soskice, D., Eds.; Oxford University Press: New York, 2001; pp 184–213.
- (3) Ahlquist, J. S.; Breunig, C. Country Clustering in Comparative Political Economy; MPIfG Discussion Paper 09–5; Max-Planck Institute for the Study of Societies: Cologne, 2009; p 32.
- (4) Borges, J. L. *Selected Non-Fictions*; Weinberger, E., Ed.; Allen, E., Levine, S. J., Weinberger, E., Translators; Viking: New York, 1999.
- (5) Dunnett, N.; Kingsbury, N. *Planting Green Roofs and Living Walls*, 2nd ed.; Timber Press: Portland, OR, 2008.
- (6) Einstein, A. On the Electrodynamics of Moving Bodies. *Ann. Phys.* 1905, 17 (4), 1–26.
- (7) Foderaro, L. W. Rooftop Greenhouse Will Boost City Farming. *New York Times*. New York April 6, 2012, p A20.
- (8) *Beyond Varieties of Capitalism: Conflict, Contradiction, and Complementarities in the European Economy*; Hancké, B., Rhodes, M., Thatcher, M., Eds.; Oxford University Press: Oxford and New York, 2007.
- (9) Isaacson, W. *Steve Jobs*; Simon & Schuster: New York, NY, 2011.
- (10) McInnis, M. D.; Nelson, L. P. *Shaping the Body Politic: Art and Political Formation in Early America*; University of Virginia Press: Charlottesville, VA, 2011.
- (11) Yo-Yo Having a Modifiable String Gap. WO2011US30214, 2011.
- (12) Watson, J. D.; Crick, F. H. C. Molecular Structure of Nucleic Acids; a Structure for Deoxyribose Nucleic Acid. *Nature* 1953, 171 (4356), 737–738.
- (13) CSL search by example <http://editor.citationstyles.org/searchByExample/> (accessed Dec 15, 2012).

Lampiran-Lampiran

Data dan informasi pendukung dapat ditampilkan pada bagian Lampiran.

2.4 PELAKSANAAN SIDANG TERTUTUP DAN TERBUKA

Berdasarkan revisi kalender akademik, jadwal pra-sidang dan sidang telah ditentukan sebagai berikut:

Pendaftaran Sidang: 2 Maret – 7 Agustus 2020

Pelaksanaan Sidang Tertutup : 2 Maret – 14 Agustus 2020

Pelaksanaan Sidang Terbuka : 31 Agustus 2020

Dalam kondisi semua sudah pulih seperti sedia kala, sidang tertutup dan terbuka dapat dilaksanakan sebagaimana biasanya. Namun, apabila ada mahasiswa yang telah siap melaksanakan sidang tertutup di masa pembatasan sosial, maka perguruan tinggi memfasilitasi dengan pelaksanaan sidang secara daring.

Untuk alasan efektifitas dan efisiensi, terdapat beberapa penyesuaian dalam pelaksanaan sidang tertutup secara daring:

1. Pendaftaran sidang dilakukan secara daring dengan menggunakan formulir online yang telah disediakan dan dapat diakses pada halaman web Magister.
2. Pada saat pendaftaran, mahasiswa melampirkan semua dokumen yang diperlukan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan pada buku Pedoman Magister. Dokumen-dokumen tersebut disatukan dalam satu file PDF untuk diunggah melalui form pendaftaran online bersama dengan draft tugas akhir yang dikirimkan dalam format PDF.
3. *Draft* akan dikirimkan kepada tim dosen penguji yang terdiri dari 1 orang Ketua dan 3 orang anggota untuk ditelaah dalam waktu maksimum 3 hari.
4. Penguji akan memberikan laporan penelaahan, dilengkapi dengan masukan-masukan dan pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan untuk dikembalikan kepada mahasiswa melalui Prodi Magister dan digunakan sebagai bahan untuk ujian tertutup, meskipun tidak menutup kemungkinan penguji memberikan pertanyaan ataupun membuka diskusi di luar poin-poin yang sudah disampaikan.
5. Mahasiswa sangat disarankan untuk mendiskusikan laporan hasil penelaahan dengan dosen pembimbingnya masing-masing dan dipersilahkan memberikan jawaban atau tanggapan tertulis kepada masing-masing penguji hingga sebelum pelaksanaan sidang.
6. Sidang tertutup daring akan dilaksanakan menggunakan fasilitas video conference resmi milik STTT dan di-*host* oleh staf Prodi Magister. Minimal satu hari sebelum pelaksanaan sidang tertutup mahasiswa harus menjadwalkan uji coba dengan staf Prodi Magister untuk memastikan kelancaran persiapan. Sidang akan berlangsung maksimum dua jam termasuk rapat untuk pengambilan keputusan hasil sidang.

Pelaksanaan sidang terbuka pada tanggal 31 Agustus akan diberitahukan kemudian mengikuti perkembangan situasi.

3. PENUTUP

Demikian pedoman tambahan ini disusun untuk dapat dijadikan panduan dalam situasi luar biasa yang sedang dihadapi. Perubahan-perubahan atas isi pedoman ini dimungkinkan dalam waktu yang akan datang dan akan disosialisasikan melalui semua media yang tersedia

Bandung, 24 April 2020

Kepala Program Studi

Magister Terapan Rekayasa Tekstil dan Apparel

Mohamad Widodo, A.T., M.Tech., Ph.D.